

SKRIPSI

PERCEIVED SOCIAL NORM DAN FEAR OF STIGMA PADA REMAJA DENGAN HIV DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ANNISA RAMADHANI

NIM 10011382025182

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PERCEIVED SOCIAL NORM DAN FEAR OF STIGMA PADA REMAJA DENGAN HIV DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANNISA RAMADHANI
NIM 10011382025182

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2024**

Annisa Ramadhani; dibimbing oleh Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M

Perceived Social Norm dan Fear of Stigma pada Remaja dengan HIV di Kota Palembang

ABSTRAK

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan penyakit yang terus berkembang dan menjadi masalah kesehatan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *perceived social norm* dan *fear of stigma* pada remaja dengan HIV di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. 6 informan kunci yang telah terinfeksi HIV sebanyak 4 remaja LSL dan 2 WPS dengan rentang usia 15-24 tahun di Kota Palembang. Selain itu, peneliti juga menggali informasi melalui informan kunci ahli antara lain dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, pelaksana program HIV/AIDS di fasilitas layanan kesehatan, dan Yayasan Sriwijaya Plus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif lalu data dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap penderita HIV masih cukup buruk. Masyarakat memandang penderita HIV sebagai seorang yang menjijikkan dan berdosa, menjadi aib, memiliki penyakit mematikan, dan dianggap terinfeksi karena karma. Pandangan tersebut memunculkan stigma yang akhirnya menimbulkan kesalahpahaman, penolakan, hingga diskriminasi. Akibatnya penderita takut status mereka sebagai pasien HIV diketahui keluarga, orang terdekat, dan masyarakat. Sehingga diperlukan dukungan sosial terutama dari keluarga dan orang terdekat guna menunjang kelangsungan hidup penderita HIV. Selain itu, peran petugas kesehatan diperlukan dalam mengedukasi masyarakat terkait HIV untuk menghilangkan persepsi dan perilaku buruk masyarakat kepada penderita HIV.

Kata Kunci : *Perceived Social Norm, Fear of Stigma, HIV*

Kepustakaan : 73 (2014-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, 2024**

Annisa Ramadhani; guided by Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M

Perceived Social Norm and Fear of Stigma Among Young People Living with HIV in Palembang

ABSTRACT

Human immunodeficiency virus (HIV) is a disease that is growing and becoming a global health problem. The purpose of this study was to determine the influence of perceived social norm on fear of stigma among adolescents with HIV in Palembang City. This research used a case study research design. The research sample was 6 key informants who had been infected with HIV as many as 4 MSM adolescents and 2 FSW with an age range of 15-24 years in Palembang. In addition, researchers also explored information through key expert informants, including from the Palembang City Health Office, HIV/AIDS program implementers at health care facilities, and Sriwijaya Plus Foundation. This research used a qualitative-descriptive methods and data were analyzed using content analysis techniques. The results showed that people's views of people with HIV are still quite negative. Society perceived people with HIV as disgusting, sinful, dishonorable, terminally ill, and infected by virtue of their karma. This view has resulted in stigma, misunderstanding, rejection and discrimination. As a result, people are afraid that their HIV status will be known to family, loved ones, and the community. Therefore, social support, especially from family and close people, is needed to support the survival of people living with HIV. In addition, the role of health workers in educating the public about HIV is needed to eliminate poor stereotypes and behaviors of the community towards people living with HIV.

Keywords : Perceived Social Norm, Fear of Stigma, HIV

Literature : 73 (2014-2024)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unswi serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Maret 2024



Annisa Ramadhani

NIM 10011382025182

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERCEIVED SOCIAL NORM DAN FEAR OF STIGMA PADA REMAJA
DENGAN HIV DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ANNISA RAMADHANI

10011382025182

Indralaya, Maret 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP 197606092002122001

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP 198905242014042001

iv

Universitas Swiwiwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Perceived Social Norm dan Fear of Stigma pada Remaja dengan HIV di Kota Palembang" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 8 Maret 2024.

Indralaya, 2024

Ketua :

1. Najmah, S.K.M., M.P.H, Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

Anggota :

1. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIP. 1671105603890003

()


2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 19890524201442001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

v

Universitas Swiwijaya

RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Ramadhani
NIM : 10011382025182
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 06 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Husien Basri Nomor 8 RT/RW 05/02,
Kelurahan Sukamulya, Sematang Borang,
Kota Palembang, Sumatra Selatan, 30162.
Email : annisaran098@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK IT Ulil Albab : 2007—2008
2. SD IT Ulil Albab : 2008—2014
3. SMP Negeri 9 Palembang : 2014—2017
4. SMA Negeri 16 Palembang : 2017—2020
5. Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya : 2020—
sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya serta telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *-Perceived Social Norm dan Fear of Stigma pada Remaja dengan HIV di Kota Palembang* dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing terbaik penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat atas kebaikan, kesabaran, dan jasanya dalam membimbing penulis.
4. Ibu Najmah, S.K.M., M.K.M., Ph.D dan Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
6. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis tercinta, Ayahanda Suwoto dan Ibunda Siti Zuriah serta kakak-kakak tersayang, Juni Eka Prastywati dan Afrian Dwi Nugroho yang dengan segala pengorbanannya tidak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
7. Sahabat-sahabat penulis Naditarani Patrisia, Aulia Mutiarani, Ananda Khoirunnisa D.P., dan Maulidia Rahmah yang selalu menjadi tempat mendapatkan dukungan dan tempat berkeluh kesah.

8. Teman-Teman penulis yang dipertemukan saat masa pengalaman belajar lapangan dan sudah seperti keluarga, Puja Aprilia Lestari, Luvena Griselda, dan Wulan Marga Rita.
9. Teman-teman seperbimbingan penulis yang selalu kebersamai selama perkuliahan.
10. Teman-teman Promosi Kesehatan 2020 untuk segala kenangan selama masa perkuliahan. *It really means a lot!*
11. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no day off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for alwatys being a gives and tryna more than i recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.* Semoga tetap waras dan hidup seperti kupu-kupu yang ada diri kita ya, nis!

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Maret 2024
Penulis,

Annisa Ramadhani

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Ramadhani
NIM : 10011382025182
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perceived Social Norm dan Fear of Stigma
pada Remaja dengan HIV di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal : Maret 2024
Yang Menyatakan

Ananda Ramadhani
NIM. 10011382025182

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Remaja.....	7
2.1.1 Pengertian Remaja	7

2.1.2 Tahapan Remaja	7
2.1.3 Tugas Perkembangan Remaja.....	8
2.2 HIV	9
2.2.1 Pengertian HIV	9
2.2.2 Tanda-Tanda HIV	10
2.2.3. Gejala HIV	11
2.2.4 Penyebab HIV	12
2.2.5 Pencegahan HIV	12
2.2.6 Kelompok Risiko HIV	14
2.3 Persepsi Masyarakat	16
2.3.1 Pegertian Persepsi Masyarakat	16
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.....	16
2.3.3 Proses Terjadinya Persepsi	18
2.4 Konsep Diri.....	19
2.4.1 Pengertian Konsep Diri.....	19
2.4.2 Aspek-Aspek Konsep Diri.....	21
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	21
2.5 Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Teori	25
2.6.1 Model Sosio-Ekologi.....	25
2.6.2 Variabel dalam Penelitian.....	26
2.7 Kerangka Pikir	28
2.8 Definisi Istilah	30
2.9 Artikel Ilmiah	31
BAB III PEMBAHASAN	37
4.1 Keterbatasan Penelitian	37
4.2 Karakteristik Wilayah.....	37
4.3 Pembahasan	37

4.3.1	<i>Perceived Social Norm</i> terhadap Remaja dengan HIV	37
4.3.2	<i>Fear of Stigma</i> Remaja dengan HIV	41
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
4.1	Kesimpulan.....	44
4.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah penyakit yang kian berkembang dan menjadi masalah kesehatan global. Penyakit ini telah mencapai status pandemik yang mengkhawatirkan di berbagai negara yang tidak hanya menjangkiti orang dewasa, tetapi juga anak-anak dan remaja (Sirait and Tobing, 2016). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 ditemukan 1,5 juta kasus infeksi HIV dengan 650.000 orang meninggal dengan HIV dan diperkirakan ada sekitar 38,4 juta orang hidup dengan HIV di seluruh dunia (WHO, 2022).

Benua Afrika menduduki peringkat tertinggi dengan populasi terbesar HIV yaitu 25,7 juta diikuti Asia Tenggara 3,8 juta, dan Amerika 3,5 juta. Meningkatnya jumlah kejadian HIV di Asia Tenggara mengakibatkan kewaspadaan pada penyebaran dan penularan HIV di Indonesia (Infodatin, 2020). Penyakit HIV disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) yang menyerang dan merusak sel-sel darah putih yang menyebabkan penurunan imunitas tubuh manusia (Aisyah and Fitria, 2019).

Tingkat populasi HIV di Indonesia bertambah dari tahun ke tahun dan telah menyebar ke berbagai wilayah, mencakup perkotaan hingga pedesaan. Pada tahun 2021 populasi HIV mencapai 36.902 kasus dengan mayoritas kelompok usia produktif. Sedangkan pada tahun 2022, populasi HIV mencapai 10.525 dari total 941.973 orang yang diuji HIV (P2P, 2022). Virus HIV tidak hanya menginfeksi kelompok populasi dengan risiko tinggi seperti kaum homoseksual, pekerja seks, dan pengguna narkoba, melainkan juga melibatkan ibu rumah tangga dan anak-anak.

Berdasarkan data terbaru Kementerian Kesehatan, kejadian HIV di Indonesia kini didominasi oleh usia muda dengan presentasi sekitar 51%. Menurut laporan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tercatat 1.188 anak yang dinyatakan positif HIV di Indonesia pada tahun 2022 dengan kelompok usia 15-19 tahun

menjadi yang paling rentan terinfeksi HIV. Selain itu, data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatra Selatan total penderita HIV mencapai 639 kasus pada tahun yang sama dengan Palembang menjadi kota dengan jumlah kasus tertinggi, yakni mencapai 353 kasus. Temuan ini mengindikasikan bahwa HIV tidak hanya menyerang orang dewasa, melainkan juga menjangkiti anak-anak dan remaja.

Peningkatan populasi penderita HIV pada remaja perlu menjadi perhatian bagi masyarakat, terutama sektor kesehatan. Fase remaja merupakan periode di mana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi aspek fisik, psikologis, dan intelektual. Perkembangan ini tidak selalu menghasilkan tanggapan yang positif, melainkan dapat juga mencetuskan dampak negatif pada remaja seperti keterlibatan dalam pergaulan bebas sebagai akibat dari rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai aspek kehidupan. (Pasangka *et al.*, 2023). Keingintahuan yang tinggi ini mengakibatkan remaja rentan terinfeksi HIV, hal ini dikarenakan tingginya dorongan seksual yang terjadi saat masa remaja dan didukung juga dengan kurangnya informasi terkait kesehatan reproduksi (Fitriani *et al.*, 2022).

Mayoritas remaja juga lebih memilih untuk mencari informasi dengan cara berkumpul dengan teman, akses terhadap literatur tentang seksualitas, eksplorasi situs web yang berhubungan dengan konten dewasa, mencoba untuk masturbasi, atau berhubungan intim dengan pasangan mereka (Sarwono, 2015). Situasi tersebut dapat dipicu oleh kurangnya pengawasan orang tua, tingkat efikasi diri yang rendah, kurangnya kesadaran remaja, kondisi keluarga yang kurang harmonis, kondisi ekonomi yang kurang stabil, kondisi tempat tinggal, dan sebagainya. Selain itu, remaja belum cukup matang untuk membuat keputusan yang tepat dan memahami konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan. (Ayubbana *et al.*, 2022).

Tingginya jumlah kasus HIV juga dipicu oleh perilaku atau sikap masyarakat yang memandang buruk dan sebelah mata kepada penderita HIV (Utami *et al.*, 2023). Hal ini menimbulkan isu terkait pelanggaran hak asasi manusia terhadap penderita HIV dan keluarganya (Febrianti, 2017). Perilaku buruk atau pengucilan kepada penderita HIV menjadi salah satu hambatan dalam

pengendalian HIV. Sebagai konsekuensinya, individu yang terinfeksi HIV sering merasa kurang percaya diri karena dianggap sebagai individu yang membawa penyakit menular.

Faktanya perilaku yang ditunjukkan masyarakat dipengaruhi dari nilai-nilai agama yang masyarakat anut. Kehamilan sebelum menikah dan aktivitas seks dengan berganti-ganti pasangan dalam agama dianggap sebagai dosa. Selain itu, terdapat juga anggapan bahwa penderita HIV terjadi akibat hasil pelanggaran norma dan bentuk karma (Stangl *et al.*, 2019). Stereotip ini melibatkan penilaian terhadap individu sebagai bagian dari kelompok yang dianggap berbeda dan tidak dapat diterima secara sosial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia menyebutkan bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia menganut prinsip kolektivisme yang mengatur ideologi, norma, dan nilai-nilai sosial budaya yang memengaruhi sikap dan perilaku di masyarakat (Mwanri *et al.*, 2018).

Pandangan masyarakat tersebut membentuk diskriminasi terhadap penderita HIV. Diskriminasi ini menciptakan ketakutan atau *fear of stigma* pada penderita untuk mengungkapkan status HIV mereka. Bentuk ketakutan tersebut dapat menyebabkan konsep diri negatif pada penderita HIV yaitu merasa rendah diri, tidak berdaya, tidak kompeten, gagal, tidak menarik, tidak disenangi, dan kehilangan motivasi untuk hidup. Defisiensi dalam aspek dukungan dari lingkungan, termasuk material, informasional, emosional, atau spriritual dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup penderita HIV (Wahyuningsih, Novianto and Purwadi, 2017). Akibatnya penderita menjadi mudah putus asa dan rentan menyalahkan diri sendiri atau orang lain (Virgiani, 2019).

Stigma dan diskriminasi yang ditunjukkan oleh berbagai kalangan masyarakat terhadap penderita HIV menimbulkan pembatasan dalam ruang lingkup aktivitas sehingga penderita sering kali tidak diberikan kesempatan dalam mengekspresikan diri dan potensi yang dimiliki (Rahakbauw, 2016). Hal tersebut dapat mengakibatkan dampak negatif seperti ketidakpatuhan terhadap pengobatan Antiretroviral (ARV), isolasi diri, dan munculnya keinginan untuk mengakhiri hidup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran

perceived social norm terhadap fear of stigma pada remaja dengan HIV di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Palembang menjadi kota dengan tingkat kejadian HIV tertinggi di Sumatra Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 353 kasus dengan mayoritas didominasi oleh usia muda atau remaja pada tahun 2022. Tingginya kejadian HIV berkaitan dengan perilaku atau sikap masyarakat yang beranggapan bahwa penyakit HIV berasal dari kebiasaan atau perilaku yang bertentangan dengan norma. Pandangan masyarakat tersebut membentuk ketakutan atau *fear of stigma* kepada penderita untuk membuka status mereka sebagai pasien HIV. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui dan mengidentifikasi *-Perceived Social Norm* dan *Fear of Stigma* pada Remaja dengan HIV di Kota Palembang

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan mengidentifikasi gambaran *perceived social norm* dan *fear of stigma* pada remaja dengan HIV di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bentuk *perceived social norm* pada remaja dengan HIV di Kota Palembang.
2. Mengetahui bentuk *fear of stigma* remaja dengan HIV di Kota Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan keilmuan dalam menganalisis gambaran antara *perceived social norm* dan *fear of stigma* pada remaja dengan HIV di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah *literature* dan referensi kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat terkait *perceived social norm* dan *fear of stigma* pada remaja dengan HIV di Kota Palembang.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap persepsi dan perilaku masyarakat terhadap remaja dengan HIV sehingga remaja tidak perlu takut dengan status sebagai pasien HIV.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan pada bulan Juli-Desember 2022. Ruang lingkup materi pada penelitian ini ialah pandangan masyarakat terhadap penderita HIV dan konsep diri penderita HIV.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. and Fitria, A. (2019) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri Montasik Kabupaten Aceh Besar*, *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), pp. 7003–7006. Available at: <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i1.4081>.
- Alvafindo and Bahrun, K. (2023) *Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Orang Tua Murid dalam Menentukan Pilihan pada Sekolah Menengah Pertama Swasta IT Rabbani Kota Bengkulu*, *Jurnal Emba Review*, 3(1), pp. 211–220. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emba.v3i1>.
- Anggraini, M. *et al.* (2024) *Efektifitas Mindfulness Based Intervention (MBI): Doa Penenang Hati terhadap Perubahan Kecemasan pada Pasien HIV/AIDS*, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), pp. 383–392. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v6i1.2133>.
- Ardani, I. and Handayani, S. (2017) *Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus pada Pecandu Narkoba Suntik di Jakarta*, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), pp. 81–88. Available at: <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i2.6042.81-88>.
- Ayubbana, S. *et al.* (2022) *Remaja yang terinfeksi HIV/AIDS di Indonesia (Analisis Data Publikasi SDKI 2017)*, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(2), pp. 142–148. Available at: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i2.5336>.
- Berencana, B.K. dan K. (2018) *Konseling dan Sosialisasi Bina Keluarga Remaja, Genre Goes to School: Yang Muda Harus Berencana*.
- Dahlan, R. (2018) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang*, *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(1), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3028>.
- Desi, N.M. (2019) *Perilaku Teman Sebaya dengan Kegiatan Seksual Risiko*

- HIV/AIDS dan IMS pada Remaja di Kecamatan Wanasari', *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 2(2), pp. 845–848. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.2972>.
- Dewi, F.N.R. (2021) _Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa', *KONSELING EDUKASI 'Journal of Guidance and Counseling'*, 5(1), pp. 46–62. Available at: <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>.
- Edis Mari Eko and Yona, S. (2023) _Pendekatan Perilaku terhadap Peningkatan Pemakaian Kondom diantara Laki Seks Laki Orang dengan HIV/AIDS (LSL ODHA): Tinjauan Literatur', *Jurnal Keperawatan*, 15(2), pp. 693–704. Available at: <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.929>.
- Febrianti (2017) _Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stigma terhadap Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA)', *Jurnal Endurance*, 2(2), pp. 158–167. Available at: <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1300>.
- Fitriani, F. *et al.* (2022) _Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Bebas', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(2), pp. 384–391. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.786>.
- Ghoni, A., Khotima, K. and Andayani, S.A. (2019) _Hubungan Dukungan Sosial dan Spiritual Penderita HIV/AIDS dengan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS', *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), pp. 118–126. Available at: <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.87>.
- Giawa, A., Siti Salmaniah Siregar, N. and Ideyani Vita, N. (2022) _Stigma Komunikasi Negatif pada Pasien ODHA (orang dengan HIV dan AIDS) Yayasan Medan Plus di Kota Medan Stigma of Negative Communication on Odha Patients (People Whit HIV and AIDS) Yayasan Medan Plus in Medan', *Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 4(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.31289/jipikom.v4i1.1145>.

- Hadiyah, S.N. (2021) *‘Pengaruh Efikasi Diri terhadap Resiliensi pada Orang dengan HIV/AIDS’*, *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2), pp. 118–123. Available at: <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.269>.
- Halli, S. s. *et al.* (2017) *‘Family and Community Level Stigma and Discrimination Among Women Living with HIV/AIDS in a High HIV Prevalence District of India’*, *Journal of HIV/AIDS & Social Services*, 16(1), pp. 4–19. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15381501.2015.1107798>.
- Hidayati, A.N. (2020) *Manajemen HIV/AIDS: terkini, komprehensif, dan multidisiplin*. Airlangga University Press.
- Hudzaifah, A.F., Ningrum, T.P. and Shalma, S. (2021) *‘Hubungan Stigma HIV dengan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS’*, *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), pp. 68–73. Available at: <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/482>.
- Indikit (2020) *‘Perceived Social Norms’*, in: Czech INGO People in Need, pp. 2–3.
- Infodatin (2020) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Inggariwati and Ronoatmodjo, S. (2019) *‘Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Infeksi HIV pada Pengguna Napza Suntik (Penasun) di DKI Jakarta Tahun 2013 - 2014’*, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 2(2), pp. 35–42. Available at: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v2i2.3012>.
- Irwansah, Sety, L.O.M. and Yasnani (2024) *‘Faktor yang Berhubungan dengan Stigma terhadap ODHA pada Mahasiswa Kesehatan di Universitas Halu Oleo’*, *Journal of Health Sciences Leskia*, 2(2), pp. 19–30. Available at: <https://jhsljournal.com/index.php/ojs/article/view/34>.
- Isroani, F. *et al.* (2023) *Psikologi Perkembangan*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.

- Kartini, P.R., Wisnubroto, A.P. and Putri, Y.A. (2023) *‘Pengaruh Dukungan Orang Dekat terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Madiun’*, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 8(1), pp. 34–39. Available at: <https://doi.org/10.14710/jekk.v8i1.12704>.
- Kaufman, M.R. *et al.* (2014) *‘Health Behavior Change Models for HIV Prevention and AIDS Care: Practical Recommendations for a Multi-Level Approach’*, *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes*, 66(Suppl3), pp. 250–258. Available at: <https://doi.org/10.1097/QAI.0000000000000236>.
- Kemalasari, A.S. and Sugiri, A. (2023) *‘Persepsi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Religi Kota Semarang (Kajian Kuantitatif di Kawasan Masjid Besar Kauman)’*, *Tataloka*, 25(2), pp. 81–94. Available at: <https://doi.org/10.14710/tataloka.25.2.81-94>.
- Kirana, R. (2022) *‘Analisis Pengetahuan Remaja dengan Kejadian HIV-AIDS pada Remaja’*, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), pp. 7003–7006. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i7.2206>.
- Komarudin (2023) *‘Sosialisasi Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS di MTS Al Ikhwan Desa Bongas Kecamatan Cicilin’*, *Jurnal Al Maesarah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, dan Kemasyarakatan*, 1(2), pp. 16–22. Available at: <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/jam/article/view/117>.
- Kusmiran, E. (2016) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Laure, H.S., Talahatu, A.H. and Riwu, R.R. (2022) *‘Response of People Living with HIV-AIDS to HIV-AIDS Stigma in Kupang City’*, *Media Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 170–178. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/mkm>.
- Mappa, G. *et al.* (2023) *‘Faktor Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Ibu*

- Hamil di Puskesmas Elly Uyo Kota Jayapura', *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 5(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.53599/jip.v5i2.175>.
- Marlinda, Y. and Azinar, M. (2017) _Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS', *Jurnal Of Health Education*, 2(2), pp. 192–200. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.22620>.
- Menggawanti, E., Fridah, I. and Afiyanti, Y. (2021) _Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi dengan Stigma Masyarakat terhadap ODHA Berdasarkan Usia dan Pendidikan di Indonesia Tahun 2020', *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), pp. 85–94. Available at: <https://www.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/101>.
- Mwanri, L. *et al.* (2018) _HIV Susceptibility Among Clients of female sex workers in Indonesia : A Qualitative Inquiry', *Sexual Health*, 15(3), pp. 246–253. Available at: <https://doi.org/10.1071/SH17137>.
- Nisa, A.H., Hasna, H. and Yarni, L. (2023) _Persepsi', *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), pp. 213–226. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>.
- Nurhaini, D. (2018) _Pengaruh konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Komsumtif Terhadap Gadget Remaja SMAN 1 Tanah Grogot', *Psikoborneo*, 6(1), pp. 211–223. Available at: <https://scholar.archive.org/work/wkqjlifuvzfqdl4gly3we64ovu/access/wayback/http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/4532/pdf>.
- Nurma *et al.* (2018) _Penyebab diskriminasi masyarakat terhadap orang dengan HIV-AIDS', *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.22435/sel.v5i1.1474>.
- Octavia, S.A. (2020) *Motivai Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.

- Organization, W.H. (2022) *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact>.
- P2P, D. (2022) *Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2022, Kemenkes*.
- Palacios, E.G. *et al.* (2015) 'Personal Self-Concept and Satisfaction with Life in Adolescence, Youth and Adulthood', *Psicothema*, 27(1), pp. 52–58. Available at: <https://doi.org/10.7334/psicothema2014.105>.
- Palembang, B.K. (2021) *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa) 2019-2021, Badan Pusat Statistik Kota Palembang*.
- Pasangka, O. *et al.* (2023) 'Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Narkoba dan HIV / AIDS di Distrik Muara Tami Jayapura', *Human Care Journal*, 8(1), pp. 154–161. Available at: <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32883/hcj.v8i1.2357>.
- Pramitha, S.A. *et al.* (2022) 'Education of Sexual Behavior among Adolescent Community To Prevent HIV/AIDS', *Inspirasi Masyarakat Madani*, 2(2), pp. 206–211.
- Pratiwi, A., Sujianto, U. and Muniroh, M. (2024) 'Manajemen Nyeri Non-Farmakologis dalam Mengurangi Nyeri pada Pasien HIV/AIDS: Scoping Review', *Jurnal Keperawatan*, 16(1), pp. 383–396. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i3.1868>.
- Rahakbauw, N. (2016) 'Dukungan Keluarga terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)', *Insani*, 3(2), pp. 64–82. Available at: <https://osf.io/7j63d/download>.
- RI, K.K. (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Anak*.
- Rizki, S., Sutiaputri, L.F. and Heryana, W. (2020) 'Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan Human Immunodeficiency Virus dan Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV dan AIDS) di Kota Bandung', *Jurnal Ilmiah*

- Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.255>.
- Rohiman, M. (2020) *HIV dan AIDS Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rosyidah, H.F. (2024) _Konsep Diri Masa Remaja Akhir dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa di SMK Negeri 4 Surabaya_, *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), pp. 571–580. Available at: <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.4707>.
- Sa'id, M.A. (2015) *Mendidik Remaja Nakal: Panduan Praktis Seni Mendidik dan Berinteraksi dengan Remaja*. Yogyakarta: Semesta Hikmah Salemba Medika.
- Safitri, I.M. (2020) _Hubungan Status Sosioekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup ODHA_, *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), pp. 21–35. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.21-35>.
- Sapeni, M.A.-A.R. *et al.* (2023) _Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup ODHA: Literature Review_, *STIKES Mitra Keluarga Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)*, 5(2), pp. 158–168. Available at: <https://doi.org/https://doi.org//10.47522/jmk.v5i2.190>.
- Saputra, V.A. and Kalifa, A.D. (2024) _Analisis Rancangan Intervensi terhadap Gangguan Depresi pada Penderita HIV/AIDS_, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), pp. 357–360. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i1.259>.
- Sarwono, S.W. (2015) *Psikologi Remaja*. 1st edn. Jakarta: Rajawali Pers.
- Selatan, B.S. (2023) *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) 2020-2022*, *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan*.
- Sirait, S.H. and Tobing, H.P.. (2016) _Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Bidan Tentang HIV/AIDS dengan Stigma kepada Perempuan Penderita HIV/AIDS

- di Kota Pematangsiantar', *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 2(2), pp. 44–51. Available at: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/6/article/view/1701>.
- Sistiarani, C. *et al.* (2018) _Peran Keluarga dalam Pencegahan HIV/ AIDS di Kecamatan Purwokerto Selatan', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(2), pp. 96–107. Available at: <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.96>.
- Situmeang, B., Syarif, S. and Mahkota, R. (2017) _Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS di Kalangan Remaja 15-19 Tahun di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2012)', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(2), pp. 35–43. Available at: <https://doi.org/10.7454/epidkes.v1i2.1803>.
- Solikah, M., Astuti, P. and Paramitha, D.A. (2020) _Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahawan terhadap Pentingnya Pembukuan dan Laporan Keuangan', *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2(1), pp. 12–21. Available at: <https://doi.org/10.46405/ejms.v2i1.119>.
- Sri Wahyuni, A.S. and Ronoatmodjo, S. (2017) _Hubungan Antara Pengetahuan HIV/AIDS dengan Sikap Penolakan terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) pada Masyarakat Indonesia (Analisis Lanjut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), pp. 41–52. Available at: <https://doi.org/10.22435/kespro.v8i1.5222.41-52>.
- Stangl, A.L. *et al.* (2019) _The Health Stigma and Discrimination Framework: A Global, Crosscutting Framework to Inform Research, Intervention Development, and Policy on Health-Related Stigmas', *BMC Medicine*, 17(1), pp. 18–23. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12916-019-1271-3>.
- Suryani, N.K.N. and Siregar, K.N. (2021) _Pengetahuan tentang HIV/AIDS dan Diskriminasi terhadap Orang dengan HIV/AIDS pada Wanita Usia Subur di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(3), pp. 104–110. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikes.v20i3.1479>.
- Syam, R.C. *et al.* (2023) _Edukasi Pencegahan HIV / AIDS di MTS DDI

Tekolabbua', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 1674–1680. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4711>.

UNAIDS (2017) *Kelompok Berisiko Tinggi*.

Utami, I.T. *et al.* (2023) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Stigma Masyarakat terhadap Infeksi HIV / AIDS di Indonesia : Literature Review'*, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), pp. 99–107. Available at: <https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.24678>.

Utami, W.N. *et al.* (2020) *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS): Systematic Review.'*, *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*, 1(1), pp. 25–26. Available at: <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/68>.

Virgiani, B.N. (2019) *Gambaran Konsep Diri Orang dengan HIV AIDS (ODHA) di RSUD Kabupaten Indramayu'*, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(2), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.33650/jkp.v7i2.597>.

Wahyuningsih, S., Novianto, W.T. and Purwadi, H. (2017) *Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Human Immunodeficiency/Aquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) di Kta Surakarta'*, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 5(2), pp. 178–189. Available at: <https://doi.org/10.20961/hpe.v5i2.18298>.

WHO (2017) *AIDS and Sexually Transmitted Diseases, World Health Organization*.

Yani, F., Sylvana, F. and J. Hadi, A. (2020) *Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Kabupaten Aceh Utara'*, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i1.1028>.

Yazid, T.P. and Ridwan (2017) *Proses Persepsi Diri Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah'*, *Jurnal An-nida' Jurnal Pemikiran Islam*, 41(2), pp. 193–201.

Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v4i12.4653>.

Zuhair, A.A. (2020) _Analisis Permasalahan Kesehatan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan', *Jurnal Kesehatan indra Husada*, 8(1), pp. 7823–7830. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36973/jkih.v8i1.202>.

